



Legislatif Soroti Maraknya Kerumunan

ANGGOTA Komisi A DPRD DIY Muhammad Syafii menangkap fenomena di tengah pandemi Covid-19. Warga di Yogyakarta sudah mulai banyak yang keluar tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun bekerja, melainkan nongkrong dan berkerumun di lokasi yang selama ini menjadi pusat keramaian sebelum adanya wabah Covid-19.

Ia mengatakan lokasi tersebut antara lain Tugu, Titik Nol Kilometer, Alun-Alun Utara, Alun-Alun Selatan, dan sebagainya. Pemandangan tersebut dinilainya berseberangan dengan semangat Pemda DIY maupun DPRD DIY untuk menekan angka penularan Covid-19 di DIY.

"Ruang publik mulai dipenuhi masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga maupun sekadar duduk-duduk. Demikian pula makin banyaknya pesepeda baru yang berkelompok keliling di seputar Kota Yogya," ucapnya, Minggu (7/6).

Syafii menambahkan, saat ini DIY masih berstatus masa tanggap darurat sehingga ia meminta pemerintah tetap

melakukan penertiban sama ketatnya seperti saat di awal penerapan masa tanggap darurat Covid-19.

"Penjagaan di perbatasan DIY dan Jateng juga harus tetap seperti waktu awal masa darurat Covid-19, yakni tetap harus dilakukan pengetatan seperti yg sudah berjalan. Sebab sejumlah tempat sudah mulai ramai bahkan terkesan seperti dalam keadaan normal. Padahal di DIY masih dalam masa tanggap darurat Covid-19 hingga akhir Juni 2020 mendatang," tegasnya.

Politisi PKS tersebut pun meminta Pemda DIY secara cepat untuk tetap dilakukan edukasi dan penertiban agar warga tetap waspada dan menjalankan protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19.

"Selalu memakai masker, jaga jarak, selalu mencuci tangan sebelum dan setelah aktivitas serta dilakukan secara terbatas dulu," ujar Syafii.

Muhammad Syafii menambahkan kegiatan patrioli Satpol PP dibantu TNI dan Polri

● ke halaman 15

Legislatif Soroti Maraknya

● Sambungan Hal 9

harus digalakkan lagi dan digencarkan lagi karena sudah banyak masyarakat yang melakukan kegiatan di tempat-tempat umum.

"Jangan sampai kegiatan di luar seperti bersepeda itu, intensitasnya dilakukan seperti sebelum terjadi wabah Covid-19. Saya berharap masyarakat juga harus tetap waspada, jangan terlalu berlebihan hingga menjadi la-lai," pungkasnya.

Ada peningkatan

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad mengatakan bahwa selama dua hari terakhir, Sabtu (6/6) dan Minggu

(7/6) terdapat peningkatan kerumunan warga yang ada di wilayah DIY, khususnya di pusat keramaian yang ada di Kota Yogyakarta.

Noviar mengatakan, dari pantauan umum, kerumunan didominasi oleh pesepeda yang menuju tengah kota bersama anggota komunitasnya.

"Dalam dua hari belakangan, Sabtu Minggu banyak sekali kerumunan massa di Titik Nol dan Tugu. Komunitas sepeda (selama 2 hari) berjumlah ribuan ada," bebernya kepada Tribun Jogja, Minggu (7/6) malam.

Noviar mengaku sudah menempatkan personil tim gabungan di tempat-tempat tersebut, mulai dari Tugu, Alun-Alun Utara sisi barat dan timur, sisi Utara Titik Nol, dan di Alun-Alun Selatan.

"Kami mengimbau mereka pakai masker. Kami bagikan juga masker. Itu yang kami lakukan. Tapi karena isu (kasus Covid-19 di DIY) melandai dan (persiapan) new normal, banyak dari mereka yang tidak memperhatikan protokol," urainya.

Adapun tindakan paling tegas yang sudah dilakukan sejauh ini oleh tim gabungan tersebut yakni membubarkan kerumunan.

"Kalau kami temui, tetap kami bubarkan. Bahkan kami sekarang stay di situ, di titik-titik itu dan sekitarnya. Kami mengimbau pakai masker, jaga jarak, kalau tidak terlalu penting tinggal di rumah. Tanggap darurat masih belum selesai. Penindakan kita nggak bisa karena tidak ada payung hukum," ungkapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005